

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 2 minggu secara daring yang dimulai pada tanggal 7 hingga 19 Juni 2021 dan selama tiga minggu secara luring di Apotek Pro–Tha Farma yang dimulai pada tanggal 20 Juni sampai dengan 10 Juli 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama kegiatan PKPA di Apotek pro-THA Farma calon apoteker mengetahui tugas dan tanggung jawab apoteker yang dibutuhkan dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
2. PKPA di Apotek pro-THA Farma calon apoteker dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek dengan diberi gambaran secara nyata tentang peran dan fungsi serta tanggung jawab seorang apoteker di apotek.
3. Calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk melihat dan mempelajari kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek baik dari segi kefarmasian (melakukan pelayanan) ataupun managerial yaitu

menguasai tentang Planning, Organizing, actuating, controlling (menguasai tentang perencanaan, pengawasan, manajemen *people*, manajemen keuangan, dan mengelola semua sumber daya yang ada di apotek).

4. Mahasiswa calon apoteker dipersiapkan untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin dan berwawasan luas dalam dunia kerja.
5. Banyak manfaat yang didapat calon apoteker pada kegiatan PKPA di apotek Pro-Tha Farma seperti cara mengaplikasikan ilmu teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang ada dilapangan, selain menumbuhkan rasa percaya diri hal tersebut juga membantu meningkatkan *soft skill* calon apoteker dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi di Apotek Pro- Tha Farma, maka disarankan:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di Apotek, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari obat-obatan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
2. Calon apoteker diharapkan agar mempelajari dan meningkatkan ilmu komunikasi agar mampu berkomunikasi dengan pasien secara baik dan benar, sehingga dapat menyampaikan tentang penggunaan obat yang rasional.
3. Calon apoteker diharapkan lebih aktif dan tanggap selama

menjalankan praktek kerja profesi agar para calon apoteker mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak sehingga mampu mencapai semua apa yang menjadi tujuan yang direncanakan.

4. Pemberian konseling, informasi dan edukasi kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
5. Calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
6. Apotek Pro-Tha Farma disarankan dapat meningkatkan penggunaan Patient Medication Record (PMR) tidak hanya untuk penderita penyakit khusus saja tetapi juga untuk berbagai macam penyakit lainnya sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF *staff*, 2018, *British National Formulary 76*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- BNF *staff*, 2020, *British National Formulary 80*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- BNF *staff*, 2020, *British National Formulary for Children*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Drugbank, 2021, *Drugbank: <https://www.drugbank.ca/>* [online]. Diakses pada Januari 2021.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), (2011). *Kumpulan Tips Pediatrik*, Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Katzung, Bertram G. 2012, *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 10*, EGC, Jakarta
- Kemenkes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan no 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual*, Jakarta.
- Lacy, F.C., Armstrong, L.L., Goldman, P.M. and Lance, L.L. 2018, *Drug Information Handbook, 26th Ed.*, American Pharmacists Association, North America.
- Mayo Clinic, 2017, *Drugs and Supplements-Cefadroxil* (Oral Route).
- McEvoy, G.K. 2011, *AHFS Drug Information Essential*, American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland
- Mims. 2020. *Mims Indonesia: Drug Information, Disease, & News*. <http://mims.com/indonesia> (online), Diakses pada Januari 2021.
- PERKI., 2013, *Pedoman Tatalaksana Dislipidemia*, Jakarta: Centra Communications.

- Peraturan Kepala Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2013, *Peraturan Kepala Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia No 40 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Prekursor Farmasi dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi*, Jakarta : Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta : Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2010 tentang Prekursor*, Jakarta : Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 917 Tahun 1993 tentang Wajib Daftar Obat Jadi*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 068 Tahun 2010 tentang 2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2017 tentang Izin Edar Alat Kesehatan, Alat Kesehatan Diagnostik In Vitro Dan Pembekalan Kesehatan Rumah Tangga*, Jakarta : Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta : Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Jakarta : Republik Indonesia.
- WHO, 2009, *Rekomendasi Praktik Pilihan untuk Penggunaan Kontrasepsi*, ECG, Jakarta